

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) 10 MELATI
JAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKAMENANTI BARU
KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial S1 (S.Sos) Dalam
Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh :

**Muhamad Rifai Hasbullah
NPM 1641020103**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) 10 MELATI
JAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKAMENANTI BARU
KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial S1 (S.Sos) Dalam
Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh :

**Muhamad Rifai Hasbullah
NPM 1641020103**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

**Pembimbing I : Dr. Faizal, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II : Mardiyah, S.Pd., M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani merupakan suatu organisasi yang menjadi wadah bagi masyarakat yang kegiatannya berfokus pada bidang Pertanian yang berorientasi kedepannya untuk mengembangkan perekonomian di Kelurahan Sukamenanti Baru. Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya memiliki peran penting dalam pemberdayaan Ekonomi untuk meningkatkan kreatifitas, kemandirian serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Sukamenanti Baru. Oleh karena itu penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Di Kelurahan Sukamenanti Baru.

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian Deskriptif dengan menggunakan metode Kualitatif dengan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu Ibu Yuni sebagai ketua Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya, Ibu Ari Astiti, S.Tp sebagai Pendamping Lapangan Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya, Ibu Maslipah sebagai anggota Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya, serta Ibu Mainah sebagai bukan anggota Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya. Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya memiliki anggota sebanyak 30 anggota yang mayoritasnya adalah Ibu rumah tangga. Tentunya membutuhkan upaya yang maksimal dalam memberdayakan Ekonomi untuk menciptakan ibu rumah tangga yang Kreatif, Mandiri, mempunyai potensi serta dapat membantu menambah pemasukan perekonomian dalam rumah tangga dalam mencukupi kebutuhan hidupnya.

Dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Edi Suharto yaitu Pemberdayaan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, Pemeliharaan. Diperoleh Peran yang dilakukan oleh Kelompok Wanita 10 Melati Jaya dalam Pemberdayaan Ekonomi yaitu pengidentifikasian potensi wilayah, menjalankan kegiatan Pemberdayaan, melakukan Pendampingan Pemberdayaan, memberikan Semangat dan Motivasi, serta Memelihara keanggotaan dan Kelestarian lahan Pekarangan. Hasil penelitian dari Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya yang dilakukan yaitu pemenuhan merangsang kegiatan ekonomi, meningkatkan kreativitas ibu rumah tangga, pemanfaatan lahan pekarangan, serta pemasaran hasil olahan makanan.

Kata kunci:; Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Ekonomi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Rifa'i Hasbullah
NPM : 1641020103
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,

2022



Muhamad Rifa'i Hasbullah
NPM. 1641020103



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratminto Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan
Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota
Bandar Lampung
Nama : Muhamad Rifai Hasbullah
NPM : 1641020103
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag
NIP. 196990111719 9603 1 001

Pembimbing II

Mardiyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197112152007012020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP. 196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ” Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung” yang ditulis oleh Muhamad Rifai Hasbullah, NPM: 1641020103, Jurusan: **Pengembangan Masyarakat Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada hari Selasa, 08-November-2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I 

Sekretaris : Evi Fitri Aglina, M.Pd 

Penguji I : Dr. H. M. Saifudin, M.Pd 

Penguji II : Dr. Faizal, S.Ag.,M.Ag 

Penguji III : Mardiyah, S.Pd., M.Pd 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. Abdul Syukur, M.Ag

195110119950311001

MOTTO

﴿وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝ ١٠﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur. (Q.S Al A'raf 7:10)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirohim

Teriring doa dan rasa syukur yang luar biasa Alhamdulillah kepada Rabb ku Allah SWT, raja dari segala raja terimakasih atas nikmat dan karunia yang diberikan kepada hamba-Nya. Atas segala limpahan rahmat, berkah, nikmat dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa kasih sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi di setiap hembusan nafas dan langkah kaki ini, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah sederhana yang penuh perjuangan dengan lancar. Harapku semoga amanah dalam menerapkannya dikehidupanku kelak. Dengan segala kerendahan Hati dan terimakasih yang tulus kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Orang tuaku tercinta untuk Ayahanda (Alm) Hi. Hasbullah Toha, Ibunda Romlah yang telah mendidik dan membesarkan dengan tulus, senantiasa mendoakan, berjuang, dan mendukung tiada henti untuk keberhasilan penyelesaian studi ini.
2. Saudara kandungku kakak dan adik tercinta Fendi Sugiarto, Agus Supriono, Muhamad Ridwan Hasbullah, Rahmad Ramadhan Hasbullah, Muhamad Fauzi Alfaza Hasbullah. Yang selalu menemani, mendoakan dan memberikan dukungan penuh serta kepercayaan untuk keberhasilan saya dalam menempuh studi.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 2022
Penulis

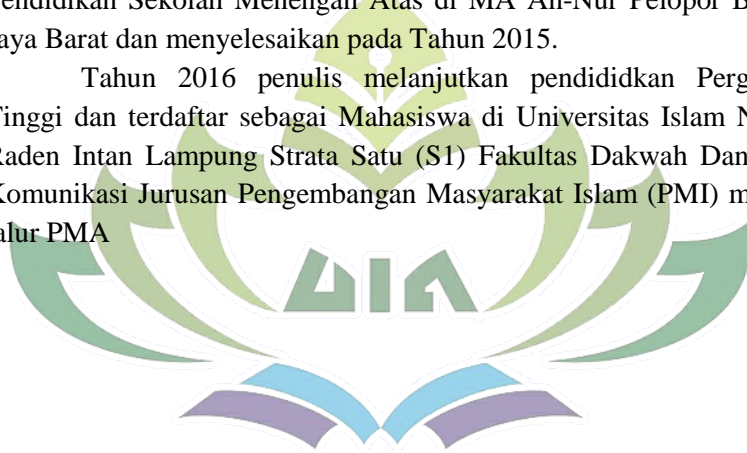
Muhamad Rifa'i Hasbullah

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Muhamad Rifai Hasbullahlahir di Bandar Jaya padatanggal 23 September 1995 anak ke-Empat dari Enam bersaudara, Buah kasih dari pasangan Bapak (Alm). Hi. Hasbullah Toha dan Ibu Romlah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK ABA di Bandar Jaya pada Tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan Tingkat Dasar di SD Negeri 05 Bandar Jaya Barat menyelesaikan pada Tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 04 Terbanggi Besar menyelesaikan pada Tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA An-Nur Pelopor Bandar Jaya Barat dan menyelesaikan pada Tahun 2015.

Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) melalui jalur PMA



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sang Pelita Kehidupan, seiring berjalan menuju Ilahi, Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wa Sallam. Serta kepada Keluarga, para Sahabat dan Pegikutnya. Terimakasih tiada terhenti penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu yang tiada hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang dan memberi semangat kepada Penulis dan telah banyak berkorban untuk Penulis selama ini. Dengan kerendahan Hati disadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini Penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat bimbingan serta Motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulis Skripsi ini dapat terselesaikan maka pada kesempatan ini Penulis ucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag selaku dosen Pembimbing I dan Mardiyah S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang menyediakan waktunya dalam memberikan Bimbingan, Pengarahan, memberikan Kritik serta Saran yang sangat membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan yang telah Mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Yuliyanto, Ibu Waryuni, ibu Sri astuti, S.Pd. selaku Pembina, ketua dan Pendamping Lapangan Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

6. Seluruh Ibu-ibu Anggota Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.
7. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam kelas C Angkatan 2016.
8. Sahabat seperjuangan yang selalu ada dalam proses penulisan Skripsi ini, Selgi Arum Purwandini, S.Pd, (Alm) Muhammad Hasbi, M. Saferi, S.Sos, Abdul Holid, S,Sos, Yosi Renaldi,S.Sos, Sigit, S.Pd. Terimakasih atas bantuan dan kebaikannya selama ini semoga menjadi ladang Pahala dan dibalas oleh Allah SWT.
9. Teman-teman KKN di Pekon Sinar Mancak, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat Penulis sebutkan Satu per Satu.

Semoga segala Bimbingan dan Bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih banyak Kekurangan dan Kesalahan, untuk itu segala Kritik dan Saran bersifat membangun sangat Penulis harapkan dan akhir kata Penulis berharap semoga Karya Ilmiah yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi kemajuan pendidikan masa kini.

Bandar Lampung,
Penulis

2022

Muhamad Rifai Hasbullah

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTARK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang	4
C. Fokus dan Sub Fokus	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Kelompok Wanita Tani	25
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	34

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK

A. Gambaran Umum Kelurahan Sukamenanti Baru Kedaton Bandar Lampung.....	51
B. Potensi Sumber Daya Manusia.....	53
C. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Kelompok Wanita Tani Melati 10 Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	57
D. Kegiatan Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya	77

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	87
B. Hasil Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	95
C. Analisis Peran Kelompok Wanita Tani Sukamenanti Baru dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	98

BAB VKESIMPULAN

A. Kesimpulan..... 101
B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami isi skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan judul skripsi ini. Adapun judul Skripsi ini adalah “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung” penjelasannya yakni sebagai berikut :

Peran menurut kamus umum bahasa Indonesia, peran mempunyai arti pemain sandiwara.¹ Sedangkan menurut Kozier Barbara dalam Jurnal yang ditulis oleh Irnawati Usman, T. Tuahanse , dkk., menjelaskan bahwa Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu system, jadi peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang pada suatu situasi Sosial tertentu.²

Peran merupakan dinamis kedudukan. Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sudah menjalankan suatu peran. Peran lebih menunjuk pada Fungsi, Penyesuaian diri, dan sebagai Proses.³ Peran yang dimaksud dalam Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Di Kelurahan Sukamenanti Baru, KWT dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang berdaya.

Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan Ibu-ibu Istri Petani atau para Wanita yang mempunyai aktivitas di bidang Pertanian yang tumbuh berdasarkan Keakraban, Keserasian serta Kesamaan

¹ W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm 870

² Irnawati Usman, T.Tuahanse, dkk. *Hibua Lamo (Suatu pengantar Sosial Budaya di Kecamatan Tobelo)*, Jurusan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Sejarah Ilmu Sosial Uniersitas Negeri Gorontalo, 2013. (I USMAN T. TUAHANSE, R. YUNUS –KIM Fakultas Ilmu Sosial, 2013-kim.ung.ac.id).

³ Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Raja Graivindo Persada) 2013 h.212

kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya Pertanian untuk bekerjasama meningkatkan Produktifitas Usaha Tani dan Kesejahteraan anggotanya.⁴

Wanita bukan hanya berperan sebagai Ibu rumah tangga, tetapi banyak juga Wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi nyata pada usaha yang sedang diusahakan oleh keluarga mereka sendiri. Bentuk-bentuk kontribusi Wanita dalam Pembangunan, adanya peningkatan-peningkatan dalam Produktivitas Usaha Tani. Peningkatan produktivitas juga akan meningkatkan usaha petani. Maka dari itu akan mendukung terciptanya Pemberdayaan Ekonomi dengan Kesejahteraan yang lebih baik bagi para Petani dan Keluarganya.

Definisi Operasional yang penulis maksud ialah, merupakan bentuk peran yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, serta adanya keterlibata pengurus dan masyarakat untuk sama-sama memiliki rasa tanggung jawab dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat yang di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

Pemberdayaan merupakan sebuah Terminologi yang semakin mendapatkan tempat dalam perspektif upaya untuk melakukan perubahan kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. Secara Etimologi pemberdayaan berakar pada kata 'Daya' atau Kekuatan, dengan demikian pemberdayaan mengandung arti suatu proses untuk memberikan Daya atau kemampuan terhadap Individu atau Kelompok yang kurang atau tidak memiliki 'Daya', kekuatan atau kemampuan. Menurut Slamet sebagaimana dikutip oleh Oos M. Awas bahwa hakikat Pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri.⁵

⁴ Yuli kurniyati, Fitri Rahmawati dan pulut suryati "optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat", (yogyakarta: fakultas ekonomi yogyakarta), Vol. 18, No. 1 /Februari 2014, h. 4

⁵*Ibid.*, hal.49

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang berarti *Aikos* yang berarti rumah tangga atau keluarga, *Nomos* yaitu Ilmu. Jadi Ilmu yang mengurus segala urusan keluarga atau rumah tangga baik dalam Konsumsi, Distribusi, Produksi Barang dan Jasa. ⁶Secara Umum Ekonomi dapat dikatakan sebuah bidang kajian tentang pengurus sumberdaya Material Individu, masyarakat dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup Manusia. Karena Ekonomi merupakan perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumberdaya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan Produksi, Konsumsi dan Distribusi. Ekonomi yang dimaksud dalam penulisan ini yang berhubungan dengan aktifitas kegiatan masyarakat dalam mengolah hasil sumber daya Alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dalam Produksi Konsumsi.

Sedangkan menurut Penulis yang dimaksud dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yaitu suatu proses untuk memberikan Daya atau Kemampuan terhadap Individu atau Kelompok yang kurang atau tidak memiliki 'Daya', Kekuatan atau kemampuan untuk menjadi masyarakat yang Mandiri, mengembangkan kemampuan sendiri untuk menjadi lebih baik serta memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumberdaya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan Produksi, Konsumsi dan Distribusi. Dengan demikian dari Penegasan judul diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini mengangkat suatu studi tentang memaksimalkan Peran Kelompok Wanita Tani (KWT), melalui program Kotaku dalam bentuk pembangunan serta menghijaukan daerah sendiri untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya, yang dituangkan penulis dalam judul Skripsi "Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung".

Definisi Operasional "Peran KWT dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa sebuah penelitian yang mendeskripsikan tentang bagaimana bentuk Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya dalam Pemberdayaan Ekonomi

⁶Rintanggo dkk, *Pelajaran Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga 2000),hal.10

Masyarakat Desa, dan hasil KWT 10 Melati Jaya dalam membangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa.

B. Latar Belakang

Manusia lahir dengan segala kebutuhannya. Pada awal peradaban manusia kebutuhan ini terbatas dan bersifat sederhana. Tetapi dengan semakin majunya tingkat peradaban, makin banyak dan makin bervariasi pula kebutuhan manusia. Di lain pihak alat pemenuh kebutuhan manusia terbatas adanya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan yang selalu meningkat dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas tersebut menyebabkan diperlukan sebuah ilmu, yaitu Ilmu Ekonomi.⁷

Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis Barang dan Jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan Konsumsi, sekarang dan dimasa yang akan datang, kepada berbagai Individu dan golongan Masyarakat.⁸

Secara Umum dapat dikatakan bahwa persoalan yang dihadapi masyarakat adalah bersumber dari jumlah kebutuhan yang tidak terbatas. Biasanya manusia tidak pernah merasa puas dengan mendapatkan benda yang mereka peroleh dan prestasi yang mereka capai. Apabila keinginan dan kebutuhan masa lalu sudah dipenuhi maka keinginan-keinginan yang baru akan wujud.

Untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan tersebut manusia harus melakukan kerjasama, sebagian besar kebutuhan hanya dapat terpenuhi apabila seorang tersebut mengadakan hubungan dengan orang lain. Hal ini terutama karena keterbatasan manusia baik dalam hal kemampuan untuk berfikir dan hal kekuatan fisik.⁹

⁷Deliarnov, perkembangan pemikiran ekonomi (edisi revisi), (jakarta: PT raja grafindo persada, 2003),h.1

⁸ Sukirno sadono, pengantar teori mikroekonomi,(jakarta: PT raja grafindo persada, 2004),h. 9

⁹ Wursanto, dasar-dasar ilmu organisasi, (yogyakarta: Andi.), h. 5

Dalam Hadist Nabi

Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wa Sallam bersabda: “Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah, mulailah orang yang wajib kamu nafkahi, sabaik-baik sedekah dari orang yang tidak mampu (di luar kecukupan), barang siapa yang memelihara diri (tidak meminta-minta) maka Allah akan memeliharanya, barang siapa yang mencari kecukupan maka akan dicukupi oleh Allah”. Maksud dari hadis tersebut tidak berarti memperbolehkan meminta-minta, tetapi memotivasi agar seorang muslim mau berusaha dengan keras agar dapat menjadi tangan di atas, yaitu orang yang mampu membantu dan memberi sesuatu pada orang lain dari hasil jerih payahnya. H.R Muslim

Bagaimana mungkin dapat membantu orang lain jika untuk memenuhi diri sendiri saja tidak mencukupi. Bagaimana mungkin dapat mencukupi kebutuhan sendiri jika tidak mau bekerja keras. Seseorang akan dapat membantu sesama apabila dirinya berkecukupan. Seseorang dapat dikatakan berkecukupan jika ia mempunyai penghasilan lebih. Seseorang akan mendapat penghasilan yang lebih jika berusaha keras dan baik, karenanya dalam bekerja harus disertai Etos kerja tinggi.¹⁰

Setiap orang hidup tidak mungkin hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Hal ini karena setiap individu tidak mungkin memenuhi kebutuhannya dan mencapai sasaran yang diinginkannya dengan seorang diri, keterbatasan individual tersebut dapat dikurangi bila ia masuk dan bergabung ke dalam suatu kelompok.¹¹

Kelompok wanita tani termasuk suatu kelompok bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan memenuhi kebutuhan. Kelompok wanita tani adalah kumpulan istri petani yang membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Kelompok wanita tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan

¹⁰ Ilfi nur diana, hadis-hadis ekonomi, (malang: UIN maliki pres,2012),h. 202

¹¹ Pandji anoraga, manajemen bisnis, (jakarta: Rineka cipta, 2009), h. 130

kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.¹²

Hal-hal yang melatar belakangi wanita untuk bekerja diluar rumah seperti pada kelompok wanita tani adalah Wanita bekerja di ranah publik dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi wanita bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Motif dan tujuan dalam bekerja akan berbeda antara pria dan wanita. Pria bekerja merupakan kewajiban yang harus dijalankan karena tanggungjawab sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Wanita bekerja khususnya yang berstatus menikah, bekerja dapat diartikan untuk membantu perekonomian keluarga. Keterlibatan wanita dalam bekerja mempunyai arti tersendiri yakni, sebagai individu, istri, ibu rumah tangga dan anggota masyarakat.¹³

Bedasarkan survei yang dilakukan oleh Peneliti pada Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton, Kelurahan ini awalnya memiliki sebelas Kelompok Wanita Tani (KWT) yaitu Kelompok Wanita Tani 01 Melati Jaya sampai Kelompok Wanita Tani 11 Melati Jaya. Namun karena efek Pandemi Covid-19 yang sedang menimpa hanya ada 3 Kelompok Wanita Tani yang masih bertahan. Yaitu Kelompok Wanita Tani 03 Melati Jaya, Kelompok Wanita Tani 05 Melati Jaya, dan yang terakhir Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya. Dari ketiga Kelompok Wanita Tani ini berbeda-beda untuk usahanya begitupun untuk penghasilanya. Peneliti lebih tertarik untuk meneliti Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya. karena saat ini Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya telah mendapatkan penghargaan khusus dari Pemerintah daerah serta bantuan dana seperti NUSP pada Tahun 2019.

¹² Yuli kurniyati, dkk“optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat”,(yogyakarta: fakultas ekonomi yogyakarta), Vol. 18, No. 1 /Februari 2014, h. 4

¹³ Fitria ardilla, ellyn normelani, dan kurnia puji hastuti, “motivasi wanita pekerja diindustri kecil dan rumah tangga (IKRT) kain sasirangan kelurahan seberang mesjid kecamatan banjarmasin tngan kota banarmasin”, (:program studi pendidikan geografi FKIP, Universitas lambung mangkurat), Vol.2, No 5/ september 2015, h.2

Keadaan tersebut membuat KWT 10 Melati Jaya ini telah dikenal di dalam daerah Bandar Lampung kegiatan di dalam KWT ini semakin padat terutama pada bagian produksi untuk mengelola dana bantuan yang ada dengan baik, dan mengajak masyarakat untuk menghadiri dan melakukan segala kegiatan yang dilakukan guna menciptakan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sendiri, salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu memanfaatkan lahan yang ada untuk menciptakan pundi-pundi rupiah, yang kemudian terciptalah sebuah Kelompok Wanita Tani yang didalamnya mempunyai kegiatan bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan kosong bekas pembuangan sampah dengan menanam berbagai macam jenis sayuran yang kemudian hasilnya dikelola serta diperjual belikan ke pasar, warung, maupun lewat media Sosial *Facebook*. Beberapa produk sudah mulai dipesan lebih awal oleh konsumen. sedangkan omset dalam sebulan bisa mencapai kiloan persayur dari semua sayuran jika dirupiahkan sekitar 10 ribu rupiah persayur. sehingga Kelompok Wanita Tani ini juga memberdayakan Ekonomi Masyarakat sekitar. Menurut Ibu Yuli dengan adanya Kelompok Wanita Tani ini sangat membantunya karena pada musim setelah panen tidak ada pekerjaan sehingga hasil panen dari Kelompok Wanita Tani ini dapat di jadikan pendapatan tambahan.¹⁴

Namun masih banyak ibu-ibu rumah tangga dan wanita-wanita lain yang tidak tertarik bergabung dalam Kelompok Wanita Tani ini karena alasan tidak telaten saat proses penanaman serta perawatan tanaman. Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan maka Penulis melakukan penelitian dengan judul “PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) 10 MELATI JAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SUKAMENANTI BARU KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG”.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan ibu muntamimah sebagai pekerja borongan, pada tanggal 26 maret 2021

C. Fokus dan Sub Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas diatas maka focus penelitian ini adalah tentang Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

2. Sub Fokus Penelitian

Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah tentang perencanaan progam KWT dalam Pemberdayaan Ekonomi, proses progam KWT dalam Pemberdayaan Ekonomi, dan Pengelolaan hasil panen KWT dalam Pemberdayaan Ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengharapakan agar dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan “Bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Suka Menanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) ini dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Suka Menanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Secara Teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk kajian dalam pelaksanaan program kelompok wanita tani (KWT) demi tercapainya pemberdayaan ekonomi yang merata.

Hubungan Peran KWT 10 Melati Jaya dengan keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam dan agama ialah : dengan adanya KWT, maka dapat memperbaiki ekonomi masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga. Melalui kelompok wanita tani ini akan menumbuhkan kerjasama dan inovasi baru dalam melakukan penanaman baik itu pada tanaman sayur maupun buah-buahan yang dapat diolah menjadi bahan produktif. Dalam Satu Hadist yang berkaitan dengan pertanian dan Sumber Daya Alam pun telah dijelaskan bahwa¹⁵

“Jabir bin Abdullah berkata, ada beberapa sahabat nabi yang memiliki tanah lebih, maka nabi Muhammad SAW bersabda”barang siapa yang memiliki tanah lebih, maka hendaklah ditanami atau diberikan kepada temannya jika tidak mau diberikan maka tahan saja” (H.R Muslim)

Dari hadist tersebut telah jelas bahwa bekerja merupakan suatu kewajiban bagi orang islam. Ketika seseorang mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki maka hendaknya dimanfaatkan dengan baik guna menumbuhkan produktivitas, karena hal tersebut merupakan karunia dari Allah SWT. Untuk itu KWT mencoba menerapkan Hadist tersebut dengan memanfaatkan lahan sempit yang berada sangat dekat dengan kota untuk dijadikan sebagai kegiatan bercocok tanam dan hasilnya dapat bernilai ekonomi. Selain itu terdapat beberapa manfaat Pertanian yang ada di Kota, yaitu”¹⁶

1. Mengurangi lahan Kota yang tidak produktif dibawah menejemen Pemerintah daerah.
2. Memperbaiki citra Public dari lingkungan yang bermasalah.
3. Meningkatkan jumlah kawasan ruang Hijau.

¹⁵ Syarwini “ 40 hadist shahih ternyata penduduk syurga bercocok tanam, (Yogyakarta 1 Kts, 2013), hlm.4-5

¹⁶ Eko budi santoso dan rini ratna widya, gerakan pertanian perkebunan dalam mendukung kemandirian masyarakat di kota Surabaya. Seminar nasional cities jurusan perencanaan wilayah dan kota FTSP, institute tekhnologo 10 november (ITS)

4. Mengembangkan Swaswembada antara penduduk dalam Kota yang menanam makan mereka sendiri dan untuk orang lain.
 5. Revitalisasi lingkungan termiskin dengan meciptakan lapangan pekerjaan berbasis pangan (terutama bagi kaum muda) sehingga membawa lebih banyak pendapatan untuk penduduk.
 6. Menyediakan kegiatan program non-tradisional yang baru untuk Nirlaba berbasis organisasi masyarakat.
 7. Mengkonversi limbah makanan dari supermarket menjadi kompos dan pupuk yang digunakan dalam produksi pangan.
 8. Mengurangi transportasi makanan melalui ketersediaan yang lebih besar dari produk local.
 9. Mendukung system pangan local dan regional secara Umum.
- b. Secara Praktis manfaat penelitian ini adalah untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah, menjadikan sebagai bahan evaluasi kinerja pemerintah dan menjadi pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan.
1. Sebagai sumbangsih terhadap dunia perpustakaan, khususnya dalam tema Peran Kelompok Wanita Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa
 2. Dengan terselesaikannya Skripsi ini, Mahasiswa berharap Skripsi ini dapat memberikan kontribusi Positif bagi Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung dalam mengembangkan peran terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan hasil kemandirian secara maksimal.

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹⁷ Berkaitan dengan penelitian relevan, maka dapat dikembangkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti melihat dan melakukan peninjauan pustaka sehingga mendapat beberapa judul yang digunakan dalam penelitian ini. Kajian-kajian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, antara lain :

Munifatuz Zahro 2017, dalam skripsinya berjudul: “Peran Kelompok Wanita Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota”. Adapun titik fokus pembahasan yaitu untuk mendeskripsikan bentuk keterlibatan Kelompok Wanita Tani Hijau Asri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kota dan hasil Kelompok Wanita Tani Hijau Asri dalam membangun kemandirian masyarakat kota. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan criteria dan teknik snow balling, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data dilihat dari validitas datanya dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan Kelompok Wanita Tani Hijau Asri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kota meliputi bentuk keterlibatan fasilitator, mediator dan motivator. Sedangkan hasil Kelompok Wanita Tani Hijau Asri dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat kota meliputi partisipasi masyarakat, kemandirian masyarakat, dan peningkatan ekonomi

¹⁷ Zuhairi, Et.Al, Pedoman Karya Ilmiah, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers,2016),h.39

masyarakat.¹⁸ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani, namun yang menjadi perbedaan ialah penelitian Zahro KWT terletak di tengah kota sedangkan penelitian penulis KWT terletak di pinggiran kota.

Hasaniatun Alfiyah 2017, dalam skripsinya berjudul: “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Makmur Dusun Nayan Desa Maguhwarjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman”. Adapun titik fokus pembahasan yaitu untuk mendeskripsikan tahapan dan Hasil pemberdayaan ekonomi KWT Ngundi Makmur Desa Maguhwarjo Kecamatan Depok kabupaten Sleman. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan criteria dan teknik snow balling, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KWT Ngundi Makmur Desa Maguhwarjo Kecamatan Depok kabupaten Sleman melalui lima tahap yaitu pertama, melalui tahap penyadaran. Penyadaran ini dilakukan melalui kegiatan diskusi dan sosialisai kepada ibu-ibu Dusun Nayan. Kedua, tahap assessment dan perencanaan. Pada tahap ini masyarakat dilibatkan untuk menganalisis masalah kemudian mencari solusi dan merencanakan program. Ketiga, tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan seperti simpan pinjam, pelatihan, pertemuan rutin setiap tanggal 8, kerja bakti setiap hari minggu. Keempat, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan dilakukan dengan pengembangan usaha yaitu mempromosikan hasil dari pertanian. Kelima, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pertanian di KWT Ngundi Makmur. Sedangkan hasil pemberdayaan ekonomi KWT Ngundi Makmur yaitu meningkatnya ekonomi masyarakat, terwujudnya lapangan

¹⁸ Zahro Muniatuz, “Peran Kelompok Wanita Tani dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota”2017

pekerjaan dan tumbuhnya kemandirian.¹⁹ Persamaan penelitian saudara Hasaniatun dengan penulis ialah sama-sama mendeskripsikan pada tahapan dan hasil pemberdayaan sedangkan perbedaan yang ada penulis adalah penulis tidak berfokus pada tahapan pemberdayaan penulis lebih focus dengan peran yang dilakukan Kelompok Wanita Tani.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Dewi Rully Astuti dalam Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Kelompok yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Wanita Tani Berbasis Potensi Lokal Di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. Hal yang melatar belakangi penelitian ini yaitu masalah kemiskinan yang disebabkan oleh beberapa faktor misalnya faktor ekonomi, moral, serta kebijakan pembangunan yang belum merata. Melihat faktor penyebab kemiskinan disini maka strategi yang dilakukan yaitu dengan membentuk Kelompok Wanita Tani sebagai salah satu wadah pemberdayaan bagi masyarakat khususnya perempuan. Melihat potensi lokal yang dimiliki oleh Dusun Karanglo serta banyak perempuan tani yang berada di Dusun Karanglo, pemerintah membentuk Kelompok Wanita Tani agar sumberdaya alam lokal dapat dimanfaatkan dengan sebaik baiknya. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil perekonomian dari didirikannya Kelompok Wanita Tani dengan memanfaatkan potensi lokal. menjadikan masyarakat lebih peka terhadap lingkungan serta mensejahterakan masyarakat dari masalah kemiskinan.²⁰ Persamaan yang ada pada penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama membentuk Kelompok Wanita Tani sebagai wadah pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan namun perbedaan yang ada pada penulis dengan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang peran Kelompok Wanita Tani.

¹⁹ Alfingah Hasaniatun “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Wanita Tani Ngudi Makmur Dusun Nayan Desa Maguhwarjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman” 2017

²⁰ Indah Dewi Rully Astuti, “Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Wanita Tani Berbasis Potensi Lokal Di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 7, No.4, 2018

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mandayani dan Rosdiana dalam Jurnal yang berjudul, “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Pekarangan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Sanggar Rezeki”. Hal yang melatar belakangi penelitian ini yaitu tentang upaya pemberdayaan masyarakat yang harus dilakukan karena pemberdayaan masyarakat menjadi kebutuhan dalam setiap upaya pembangunan dalam rangka peningkatan taraf kehidupan masyarakat dan merupakan usaha untuk membentuk kemandirian dalam diri masyarakat. Salah satunya dengan cara pemberdayaan melalui pemanfaatan lahan pekarangan kosong yang akan dilakukan oleh ibu rumah tangga yang tergabung dalam anggota Kelompok Wanita Tani Sanggar Rezeki. Hasil dari pemanfaatan lahan pekarangan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Sanggar Rezeki mampu menjadikan ibu rumah tangga menjadi lebih mandiri dan mampu memanfaatkan pekarangan dengan baik.²¹ Persamaan penelitian ini dengan penulid yaitu sama-sama bertujuan untuk memerdayakan masyarakat hanya saja perbedaan penulis terletak pada penelitian langsung dengan Kelompok Wanita Tani bukan pada Ibu Rumah Tangga.

Kesimpulan yang penulis teliti dengan penelitian relevan yang ada 2 yaitu: Persamaan dan Perbedaan

Adapun persamaan dari Penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu Kelompok Wanita Tani yang dijadikan sebagai wadah untuk berproses dalam pemberdayaan ekonomi, dengan bertujuan mempererat hubungan Kelompok Wanita Tani di lingkungan masyarakat, memandirikan ibu rumah tangga serta meningkatkan kualitas kreatifitas dan produktifitas perempuan dalam mengolah sumberdaya alam yang tersedia seperti pemanfaatan lahan pekarangan kosong, serta memanfaatkan peluang untuk berwirausaha untuk menghasilkan perekonomian yang baik dengan melihat peluang yang tersedia.

²¹ Sri Mandayani, Rosdiana, “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Pekarangan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Sanggar Rezeki”, *Jurnal Of Millennial Community*, Vol 1, No. 1, 2019, Hal. 32-35.

Perbedaan dari penelitian yang saya teliti dengan yang lainnya, yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) ini selain menjadi sebuah wadah untuk berprosesnya ibu rumah tangga dalam pemberdayaan perekonomiannya, Kelompok Wanita Tani ini juga mempunyai Peran untuk memfokuskan kegiatan dalam memandirikan ibu rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru, pemenuhan gizi masyarakat, serta pelatihan pengolahan hasil pangan yang berorientasi pada menciptakan produk dari hasil pertanian sendiri yang nantinya dapat dipasarkan ke masyarakat luas untuk mendukung upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sukamenanti Baru.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, yakni dimaksud untuk mempelajari secara mendalam mengenai suatu cara unit sosial tersebut. Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung dimana objek yang diteliti yaitu program kelompok wanita tani 10 melati jaya di kelurahan sukamenanti kecamatan kedaton Bandar Lampung. Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan data dan pengukuran terhadap gejala-gejala tertentu.²²

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala, kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif

²² Abdurrahmat Fathani, Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta Rineka Cipta, 1986),h. 29

adalah penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Dengan penelitian deskriptif ini peneliti dapat menggambarkan dan menguraikan kejadian-kejadian atau proses pelaksanaan program kelompok wanita tani 10 melati jaya dalam pemberdayaan ekonomi di kelurahan sukamenanti kecamatan kedaton Bandar Lampung.

2. Tempat dan Sumber Data

a. Tempat penelitian , jalan Harimau 3 Kelurahan Sukemananti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung

b. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para anggota KWT 10 Melati Jaya dan Pembina maupun pembimbing yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Anggota KWT 10 Melati Jaya akan dimintai keterangan tentang bagaimana peran KWT 10 Melati Jaya dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sukamenanti Baru.

c. Sumber data di dalam penelitian merupakan factor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1). Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Pembina, Ketua, maupun anggota Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya maupun dengan masyarakat.

2). Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistic atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan sehingga siap digunakan dalam statistic yang biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintah, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip(data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga kemasyarakatan atau pemerintah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti berkaitan dengan data sekunder., terutama tentang keakurasian data. Langkah yang perlu ditempuh peneliti adalah :

- a. Kemampuan data yang tersedia untuk dapat menjawab masalah atau pertanyaan(kesesuaian dengan pertanyaan peneliti).
- b. Kesesuaian antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
- c. Kesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti.
- d. Relevan dan konsistensi unit pengukur yang digunakan.
- e. Biaya yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

- f. Kemungkinan biasa yang ditimbulkan oleh data sekunder.
- g. Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian terhadap akurasi pengumpulan data.

3. Metode pengumpulan data

Untuk memudahkan pengambilan data lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.²³ Dalam metode observasi ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu unsur partisipasi tidak terdapat didalamnya.²⁴ Dimana penulis hanya sebagai pengamat dan tidak ambil bagian. Metode yang penulis gunakan ini sebagai metode utama, meskipun observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian. Metode observasi non partisipan ini dilakukan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian, hanya pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode ini penulis gunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari interview untuk mencari data-data tentang kegiatan apa saja yang dilakukan dalam memaksimalkan potensi yang ada, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pengoptimalan tersebut, dan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan.

²³Bungin B, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Prenada Media Group 2007),hal.115

²⁴Koentjroningrat, Op. Cit. hal.31

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara pencari data dengan informan atau sumber data. Tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik pada proses tanya jawab, dan masing-masing dari pihak dapat menggunakan metode ini secara wajar dan lancar.

Sedangkan wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu wawancara dilakukan dengan membawa kuesioner lengkap dan terperinci serta bebas menanyakan apa saja, dan pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh seorang responden.²⁵ Metode wawancara ini penulis tujukan kepada tokoh masyarakat dan masyarakat yang terlibat dalam pemanfaatan potensi lokal yang dikembangkan dan dijadikan sampel serta informan yang telah penulis tentukan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode ini karena, penulis mengharapkan data yang dibutuhkan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan persepsi/pendapat masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan yang akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variabel mengenai catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.²⁶ Selain itu dokumentasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau

²⁵Kartini Kartono, Metodologi Research Social,(Bandung : Alumni Bandung, 1997).hal.29

²⁶Husein Usman, Purnomo Setedi Akbar, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000).hal.82

menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²⁷

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian, sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan kongkrit. Dalam pemanfaatan dokumen sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan dokumen dimasukkan secara tertulis akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap perlu, sedangkan yang lainnya digunakan sebagai data pendukung analisis. Adapun metode dokumentasi tersebut digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Kelurahan Sukamenanti Baru, KWT Melati Jaya serta foto-foto kegiatan dalam prosesnya.

d. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dari uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema serta hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikansi ilmiah atau teoritis.²⁸ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis. Menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan thematic analisis dari

²⁷Herdiansyah, Haris, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.143

²⁸Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research, (Bandung: Masdar Maju, 1996), Cet Ke-VII, hal.280

Miles dan Huberman yang diterangkan dalam buku Emzir²⁹

Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

1) Tahapan Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai upaya pengoptimalisasian pemanfaatan potensi lokal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2) Tahap Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk matriks (*display data*) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini dapat diketahui dengan mudah.

3) Tahap Verifikasi Data

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang

²⁹Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data , (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 129

telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.³⁰

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disestimasikan menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan ; halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman pembahasan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan abstrak. Agar penelitian lebih terarah dan sistematis, maka penulis menyusun kerangka penulisan yang juga berguna sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada BAB I. Pendahuluan yang menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Landasan teoritis yang membahas tentang Peran Kelompok Wanita Tani: Pengertian Peran, Pengertian Kelompok Tani, Karakteristik Kelompok Tani, Peranan Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Pengertian Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

BAB III. Gambaran umum objek yang menjelaskan tentang Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya, Potensi Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Sukamenanti, Bentuk-Bentuk Keterlibatan Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Kegiatan Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya.

³⁰Ibid., hal.131

Bab IV. analisis penelitian menjelaskan tentang Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Hasil Peran Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Dan Analisis Kelompok Wanita Tani 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dan BAB V. Kesimpulan dan Rekomendasi.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Kelompok Wanita Tani

1. Pengertian Peran

Kata peran, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Soerjono Soekanto diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.³¹

Teori peran adalah teori yang biasa digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang digunakan dalam dunia teater, di mana seorang aktor dituntut harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh tersebut diharapkan berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater diibaratkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.³²

Peran menurut kamus umum bahasa Indonesia, peran mempunyai arti pemain sandiwara.³³ Sedangkan menurut Kozier Barbara dalam Jurnal yang ditulis oleh Irnawati Usman, T. Tuahunse, dkk., menjelaskan bahwa peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain yang sesuai dengan kedudukannya dalam

³¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 212.

³² Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 215

³³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm 870

suatu system, jadi peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang pada suatu situasi sosial tertentu.³⁴

Peran merupakan dinamis kedudukan. Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sudah menjalankan suatu peran. Peran lebih menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai proses.³⁵

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan atau unjuk peran (*role performance*).³⁶

Dari paparan di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa teori peran adalah teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang diharapkan dari padanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitannya dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut. Pelaku peran menjadi sadar akan struktur sosial yang didudukinya, oleh karena itu seorang aktor berusaha untuk selalu nampak “mampu” dan dipersepsi oleh aktor lainnya sebagai “tidak menyimpang” dari sistem harapan yang ada dalam masyarakat.³⁷

Adapun teori dari fasilitator, mediator, dan motivator dalam Peran KWT 10 Melati Jaya dalam

³⁴ Irnawati Usman, T.Tuahanse, dkk. *Hibua Lamo (Suatu pengantar Sosial Budaya di Kecamatan Tobelo)*, Jurusan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Sejarah Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, 2013.(I USMAN T. TUAHANSE, R. YUNUS –KIM Fakultas Ilmu Sosial, 2013-kim.ung.ac.id).

³⁵ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Graivindo Persada) 2013 h.212

³⁶Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 3

³⁷ *Ibid.*, hlm 4

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yaitu sebagai berikut:

Fasilitator adalah seseorang yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama mereka dan membantu mereka membuat rencana guna mencapai tujuan tersebut tanpa mengambil posisi tertentu dalam diskusi. Beberapa fasilitator akan mencoba untuk membantu kelompok dalam mencapai konsensus pada setiap perselisihan yang sudah ada sebelumnya atau muncul dalam rapat sehingga memiliki dasar yang kuat untuk tindakan pada masa depan.³⁸ seorang fasilitator yang baik harus memiliki keterampilan dalam hal memimpin sebuah pertemuan termasuk juga ketepatan waktu, mengikuti agenda yang sudah disepakati, merangkum pembicaraan, menengahi pertentangan. Selain itu fasilitator juga harus memiliki keterampilan untuk mendengarkan termasuk kemampuan untuk menghentikan pembicaraan yang sudah menyimpang, serta memastikan semua orang berpartisipasi.

Fasilitator adalah pemandu proses, seseorang yang membuat sebuah proses lebih mudah atau lebih yakin untuk menggunakannya”(Hunter et al, 1993)

Panggabean (1999) menyatakan bahwa fasilitas dan fasilitator punya dimensi luas sekali, fasilitas berasal dari kata *facilis* (*Perancis*) yang berarti “memudahkan”, sehingga fasilitator adalah aktor yang punya peran memudahkan. “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang” (Arianto, 2012).

a. Fasilitator bisnis

Fasilitator bekerja dalam bisnis, atau organisasi formal lainnya tetapi fasilitator juga dapat bekerja dengan berbagai kelompok lain dan masyarakat. Prinsip dan fasilitator adalah

³⁸ Sam Kaner and colleagues (2007) p.32.

bahwa mereka tidak akan memimpin kelompok ke arah jawaban yang mereka pikir adalah yang terbaik bahkan jika mereka memiliki pendapat yang berbeda terhadap masalah tersebut. Peran fasilitator adalah untuk memudahkan kelompok untuk sampai pada keputusan sendiri, jawaban, atau hasil. Dalam hal ini fasilitator harus bisa memfasilitasi konflik antara management dengan karyawan.³⁹

b. Fasilitator training

Fasilitator training tidak selalu ahli tentang subjek yang di fasilitasi. Mereka bertugas untuk membantu dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari suatu hal, kemudian menyimpulkan tentang inti dari pembelajaran tersebut. Fasilitator pelatih fokus pada dasar-dasar sistem pendidikan dewasa dimana peserta didik aktif mencari tau tentang topik yang sedang dipelajari.

c. Fasilitator konflik

Fasilitator konflik bertugas membantu dalam proses perdamaian dan rekonsiliasi baik selama dan setelah konflik. Peran mereka adalah untuk mendukung dialog konstruktif dan demokratis antara kelompok dengan posisi beragam dan biasanya diametris berlawanan. Fasilitator konflik tidak boleh memihak ke salah satu kelompok, dan harus mematuhi aturan demokratis. Mereka mungkin tidak mengambil bagian atau mengekspresikan pendapat pribadi. Peran mereka yang paling umum adalah untuk mendukung kelompok-kelompok mengembangkan visi bersama untuk masa

³⁹ Wherret, R. the Compleat Biz. (2009) Reroq Publishing ISN 978-O-9561305-0-1

depan yang ideal, belajar untuk mendengarkan satu sama lain, dan memahami, menghargai perasaan, pengalaman, dan posisi dari 'musuh'.

2. Pengertian Kelompok Wanita Tani

Iver dan Page mengemukakan bahwa kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, sehingga terhadap hubungan timbal balik, sedangkan Gerungan mengemukakan bahwa kelompok merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mengadakan interaksi secara intensif dan teratur.⁴⁰ Petani adalah sumber daya manusia yang mencintai pertanian, berminat dan terlibat dalam kegiatan pertanian. Petani adalah sumber daya manusia yang memiliki usaha tani sendiri, telah menentukan bidang pertanian sebagai sumber mata pencaharian dan hidup dari hasil tani.

Kelompok Tani adalah sekumpulan orang-orang petani yang bersifat non formal dalam suatu wilayah atau lingkungan dan dipimpin oleh seorang kontak tani, memiliki pandangan dan kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan bersama, dimana hubungan satu sama lainnya bersifat luwes, wajar dan kekeluargaan. Kelompok tani merupakan sistem sosial yaitu unit yang berbeda secara fungsional dan terikat oleh kerjasama untuk memecahkan masalah dalam mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Departemen Pertanian yang dikutip oleh Margono Slamet, kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar sama kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk

⁴⁰Margono slamet, Kelompok, Organisasi, dan Kepemimpinan, (Bogor: Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan (PPN), 2011) hlm. 3.

meningkatkan dan mengembangkan anggota petani dalam mengembangkan usahanya.⁴¹

3. Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok Wanita Tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang di tumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Ciri Kelompok Tani

- 1) Saling mengenal, akrab, dan saling percaya sesama anggota.
- 2) Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
- 3) Memiliki persamaan dalam tradisi atau permukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, pendidikan, bahasa dan ekologi.
- 4) Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota sesuai kesepakatan bersama.

b. Unsur Pengikat Kelompok Tani

- 1) Adanya kepentingan yang sama diantara anggotanya.
- 2) Adanya kawasan usaha yang menjadi tanggung jawab bersama di antara para anggotanya.
- 3) Adanya kader tani yang berdedikasi yang menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya,
- 4) Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya sekurang kurangnya sebagian dari anggotanya.

⁴¹ Margono slamet, Kelompok, Organisasi, dan Kepemimpinan, (Bogor: Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan (PPN), 2011) hlm. 3.

- 5) Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.

c. Fungsi Kelompok Tani

- 1) Kelas belajar: kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah, serta kehidupan yang lebih sejahtera.
- 2) Wahana kerjasama: kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama, di antara sesama petani dalam kelompok tani dan kelompok tani dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi masalah, tantangan, hambatan atau gangguan.
- 3) Unit produksi: usaha tani yang dilaksanakan masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari kuantitas, maupun komunitas.⁴²

4. Peranan Kelompok Wanita Tani

Keterlibatan Wanita yang semakin tinggi dalam pertanian adalah karena dorongan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga atau disisi lain mungkin untuk membuat posisi wanita semakin kuat dalam keluarga. Semakin tinggi pendapatan wanita tani dalam menyumbangkan pendapatan dalam pendapatan keluarga maka semakin tinggi di atas kedudukan Laki-

⁴² Peraturan Menteri Pertanian nomor: 273/kpts/OT/160/04/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani (Departemen Pertanian, 2007), hlm. 5-7.

Laki peranan Perempuan tersebut dalam keluarga. Bila rendah pendapatan Perempuan dalam menyumbangkan pendapatan keluarga maka peranannya dalam keluarga masih berada di bawah Suami. Wanita berperan sebagai ibu di rumah tangga berkewajiban membantu Ayah dalam menyelamatkan rumah tangga, mengatur rumah, menyediakan makanan dan segala keperluan sehari-hari serta mengasuh dan mendidik Anak. Di samping itu harus mampu mengatur keuangan keluarga, keluar masuk untuk keperluan sehari-hari, untuk keperluan tak terduga dan keperluan lainnya.

Peran wanita dalam pengambilan manajemen usaha tani tak dapat diabaikan. Umumnya Wanita Tani berperan sebagai pekerja yang membantu kegiatan Suami (Bapak Tani). Keragaman hidup Wanita Tani dari waktu ke waktu terus berubah, tercermin dari perubahan peran manajerial usaha Tani, Teknologi, maupun meningkatnya jumlah pekerjaan sampingan yang dilakukan Wanita Tani, baik di dalam sektor Pertanian maupun di luar sektor Pertanian. Peran yang seharusnya dilakukan oleh Perempuan dalam pembangunan melalui apa yang kita kenal dengan Panca Tugas Perempuan, yaitu:

- a. Sebagai Istri supaya dapat mendampingi Suami, sebagai Kekasih dan Sahabat bersama-sama membina Keluarga yang bahagia.
- b. Sebagai Ibu pendidik dan pembina generasi muda supaya Anak-anak dibekali kekuatan Rohani dan Jasmani dalam menghadapi segala tantangan zaman dan menjadi manusia yang berguna bagi Nusa dan Bangsa.
- c. Sebagai Ibu pengatur rumah tangga supaya rumah tangga merupakan tempat aman dan teratur bagi seluruh anggota keluarga.
- d. Sebagai tenaga kerja dan dalam profesi, bekerja di Pemerintahan, Perusahaan Swasta,

dunia Politik, berwiraswasta dan sebagainya untuk menambah penghasilan keluarga

- e. Sebagai anggota organisasi masyarakat terutama organisasi Perempuan, badan-badan Sosial dan sebagainya untuk menyumbangkan tenaga kepada masyarakat.

Wanita bukan hanya berperan sebagai Ibu rumah tangga pada dunia Pertanian, tetapi banyak wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi pendapatan dalam keluarga pada usaha yang diusahakan oleh keluarga mereka. Kenyataannya sekitar 50 persen Wanita Tani di samping bekerja di rumah sebagai Ibu rumah tangga, mereka juga bekerja di ladang atau di sawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti KWT. Hal ini dilakukan karena mereka berharap dengan adanya peran atau keterlibatan Wanita Tani, jumlah produktivitas usaha akan meningkat dan perekonomian dalam keluarga dapat terpenuhi.

Fokus kelompok wanita tani adalah pada usaha membentuk dan mendukung kelompok tani perempuan, atau KWT, di mana masing-masing KWT terdiri dari 10-25 orang Perempuan yang bekerja bersama-sama untuk menanam aneka sayuran di kebun bersama dan pekarangan. Pemerintah menyediakan bantuan untuk memulai Kelompok Wanita Tani baru berupa sarana teknis mengenai tanaman dan budidaya, saran operasional mengenai struktur dan fungsi kelompok, kesempatan untuk meningkatkan kapasitas, menghubungkan kelompok dengan petugas penyuluhan setempat, dan penyediaan bantuan dana terbatas untuk membeli benih dan peralatan. Kelompok-kelompok tersebut kemudian mengelola kelompoknya sendiri dengan tujuan akhir mencapai kesinambungan dan kemandirian finansial.

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.⁴³ Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Menurut Ginanjar Kartasasmita, istilah pemberdayaan (*empowerment*) adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran serta berupaya untuk mengembangkan potensi diri.⁴⁴ Sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Aziz pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.⁴⁵ Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.

Allah Swt berfirman dalam QS. Al- Araf ayat 10 bahwa telah menempatkan manusia di muka bumi dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat ini kaitannya dengan “tamkin” atau pemberdayaan adalah manusia telah diciptakan oleh Allah di bumi agar berusaha.

⁴³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 242.

⁴⁴ Ginandjar Kartasasmita, Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), hlm. 145.

⁴⁵ Aziz Muslim, Metodologi Pengembangan Masyarakat, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 3.

﴿وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.” (Q.S Al-Araf 7-10)

Allah SWT berfirman guna mengingat hambanya akan anugerah yang telah diberikan kepada mereka yaitu Dia menjadikan bumi berikut segala kebaikan yang terdapat di dalamnya, usaha dan manfaat yang menjadi sarana penghidupan mereka. Walaupun anugrah Allah demikian banyak akan tetapi sedikit sekali yang bersyukur.⁴⁶ Allah menciptakan manusia di muka bumi sekaligus juga menciptakan segala sarana untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Sumber bagi penghidupan manusia Allah ciptakan segala sumber daya alam, air dan lain Sebagainya tetapi bukan untuk dipergunakan secara semena-mena oleh pihak yang tak bertanggung jawab. Dari beberapa pengertian di atas mengenai pemberdayaan dapat disimpulkan sebagai upaya yang dilakukan setiap individu maupun kelompok untuk meningkatkan kualitas dirinya dan pendapatannya, dengan mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Jadi pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

2. Ekonomi Masyarakat

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di

⁴⁶ Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2, Cetakan Ke 2 (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 340.

kota maupun desa.⁴⁷Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat.Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Produksi distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan.

Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Secara ekonomi, proses alamiah yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) harus dinikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan.⁴⁸Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan secara swadaya mengelolah sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan

⁴⁷Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Adhya Media, 1996), hlm. 4.

⁴⁸Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24.

keluarganya. Upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan menurut Edi Suharto berasal dari kata "*power*" yang artinya kekuasaan atau keberdayaan.⁴⁹ Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mendirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, hal ini berarti bahwa masyarakat diperdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.⁵⁰

Menurut Samuel Paul yang dikutip oleh Abdul Bashith, dalam bukunya yang berjudul "Ekonomi Masyarakat" menjelaskan pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif. Menurutnya partisipasi aktif dan kreatif dinyatakan sebagai partisipasi yang mengacu pada sebuah proses aktif yang dengannya kelompok sasaran bisa mempengaruhi arah dan pelaksanaan proyek pembangunan ketimbang hanya semata-mata menerima pembagian proyek keuntungan.⁵¹ Konsep pemberdayaan ekonomi telah dicoba diterapkan melalui pelaksanaan program nasional penanggulangan kemiskinan berdasarkan impress No.5 Tahun 1993 yang kemudian

⁴⁹ Edisuharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2005), hlm. 57.

⁵⁰ Zubaedi, *Wacana Pengembangan Alternatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 41 & 42

⁵¹ Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan: Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 29

dikenal sebagai program IDT. Semua usaha diarahkan pada kemakmuran. Makmur dalam arti materi yaitu dapat tercukupi segala kebutuhan manusia dan adanya keseimbangan kebutuhan dengan pemuas kebutuhan banyaknya penyebab perbedaan tingkat kemakmuran suatu negara atau masyarakat.

Dengan demikian pengertian dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan yang nyata untuk meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.

a. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ada 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan perlindungan terhadap masyarakat:

- 1) Mengembangkan kemampuan masyarakat Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasikan, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- 2) Mengubah perilaku masyarakat Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan

menyangkut penyediaan berbagai masukan, serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat jadi berdaya. Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi.

- 3) Perlindungan terhadap masyarakat Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakkan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin bergantung pada berbagai program pemberian dana sosial. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk memotivasi dan memfasilitasi masyarakat memperbaiki diri, komunitas dan lingkungannya dalam mencapai tujuannya.⁵²

Sedangkan menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 5 tujuan pemberdayaan yaitu:

- 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.

⁵² Edi Suharto, CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 67.

- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- 3) Meningkatkan peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Menurut Agnes Sunartiningsih menyebutkan proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu:

- 1) Menganalisis situasi yang ada di lingkungannya.
- 2) Meningkatkan kualitas hidup anggota.
- 3) Mencari pemecahan masalah berdasarkan kemampuan dan keterbatasan yang mereka miliki.
- 4) Meningkatkan penghasilan dan perbaikan penghidupan di masyarakat.
- 5) Mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya yang diperlukan.⁵³

Gambaran tentang tujuan dari pemberdayaan masyarakat tersebut menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu meningkatkan masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya dan memperkuat kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti mempunyai kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya.

⁵³ Agnes Sunartiningsih, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), hlm. 7

Berdasarkan beberapa kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu agar masyarakat berdaya dan mempunyai pengetahuan serta keterampilan yang digunakan dalam kehidupan untuk meningkatkan pendapatan, memecahkan permasalahan yang dihadapi, dan mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya yang diperlukan. Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan secara swadaya mengelola sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya. Upaya pembangunan Ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan Struktur yaitu memperkuat Kedudukan dan Peran Ekonomi rakyat dalam Perekonomian Nasional.

b. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Ada 5 strategi pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat Miskin, yaitu.⁵⁴

a) Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi social dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Karena itu, setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam kegiatan

⁵⁴ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 170.

peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

b) Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi, dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

c) Manajemen diri

Setiap kelompok masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem. Kelompok kemudian dapat diberi wewenang penuh untuk melaksanakan dan mengatur sistem tersebut.

d) Mobilisasi sumber daya

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun, dapat meningkatkan

kehidupan Social Ekonomi secara Substansia. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelanjutan.

e) Pembangunan dan pengembangan jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan memertahankan jaringan dengan berbagai sistem social di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat Miskin.

Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri. Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5P yaitu:⁵⁵

1) Pemberdayaan : menciptakan suasana yang memungkinkan potensi

Masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.

⁵⁵ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, hlm.67.

- 2) Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- 3) Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dengan yang lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
- 4) Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan dari masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan atau posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- 5) Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat, yaitu:⁵⁶

⁵⁶ Juhaya S. Praja, *Ekonomi Syari'ah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 188

a) Membangkitkan (*enabling*)

Pada umumnya ketidakberdayaan terjadi karena tidak dikenalnya potensi yang dimilikinya. Pada dasarnya, proses enabling dilakukan untuk membangkitkan kemauan rakyat yang banyak dipengaruhi oleh persepsi dan pengetahuan atas diri dan lingkungannya.

b) Memampukan (*empowering*)

Tahap ini bertujuan agar rakyat menjadi mampu atau bahkan lebih mampu dengan dibekali pengetahuan dan bantuan material.

c) Perlindungan (*protection*)

Proses penguatan dan perlindungan terhadap masyarakat dengan memberikan jalan keluar untuk beberapa kesulitan yang dihadapi.

c. Pola-pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan. Bentuk yang tepat sasaran dalam pemberdayaan adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan.⁵⁷ Beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu:

1) Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di

⁵⁷Mardi Yatmo Hutomo, Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000), hlm. 2.

kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah.usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui aspek permodalan ini adalah pemberian bantuan modal ini tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat, pemecahan aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan sistem yang kondusif baru usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah untuk mendapatkan akses di lembaga keuangan.

2) Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau dapat dijual hanya dengan harga yang sangat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran.

3) Bantuan Pedampingan

Pendampingan masyarakat tunadaya memang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah dengan usaha besar.

4) Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu pendekatan yang dilakukan sebaiknya dengan pendekatan kelompok. Alasannya adalah,

akumulasi kapital akan sulit dicapai di kalangan orang miskin, oleh sebab itu akumulasi kapital harus dilakukan bersama-sama dalam wadah kelompok atau usaha bersama. Demikian pula dengan masalah distribusi, orang miskin mustahil dapat mengendalikan distribusi hasil produksi dan input produksi, secara individual. Melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.

5) Penguatan Kemitraan Usaha

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil. Sebab hanya dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak akan diberdayakan.

Dari uraian tersebut, menurut penulis bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terjadi secara individu perlu didukung oleh Pemerintah setempat baik secara kebijakan maupun dukungan bantuan untuk memudahkan pengembangan usaha masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu, bentuk dukungan Pemerintah lainnya bisa dalam bentuk peningkatan pemahaman masyarakat miskin tentang pengembangan usaha melalui bantuan kredit atau bentuk pendampingan dalam peningkatan keterampilan masyarakat.

d. Indikator Pemberdayaan

Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah proses seringkali diambil dari tujuan sebuah pemberdayaan yang menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan social yaitu: masyarakat miskin yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan social, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.⁵⁸

Sedangkan indikator keberhasilan program yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan program-program dari sebuah pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- 2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia.
- 3) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- 4) Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan semakin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, semakin kuatnya permodalan kelompok, makin rapih sistem administrasi kelompok, serta semakin luasnya interaksi kelompok dengan keompok lain di dalam masyarakat.

⁵⁸ Achmad Subianto, Ringkasan dan Bagaimana Membayar Zakat, (Jakarta: Yayasan bermula dari kanan, 2004), hlm. 40.

⁵⁹ Gunawan Sumodiningrat, Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 29.

- 5) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu
- 6) memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.
- 7) Dapat disimpulkan bahwa dari indikator di atas, yang disebut dengan
- 8) masyarakat itu berdaya, jika masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan
- 9) mampu mensejahterakan masyarakat yang ada disekitarnya.



DATAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002). h. 5.
- Ahmad Karim, *sistem, prinsip, dan tujuan Ekonomi Islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 1999),h. 10.
- Bungin B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group 2007),hal.115
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), Hlm 710
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), Hlm.711.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Rafika Aditama, 2010), H.59.
- Edi Soeharto, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* : Jurnal Comev, (Jakarta. BEMJPMI, 2004). Vol. I, h. 3.
- Faud Moh. Fachruddin, *Ekonomi Islam*, Mutiara, Jakarta, 1982, h. 75.
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2006), h.229
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010),hal.143
- Husein Usman, Purnomo Setedi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000).hal.82
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.251-258.

- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 1984),hal.34
- J.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo2013), hal. 49
- Kartini Kartono, *Metodologi Research Social*,(Bandung : Alurni Bandung, 1997).hal.29
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Masdar Maju, 1996), Cet Ke-VII, hal.280
- Koendjoroningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hal.32
- M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung:Refika Aditama, 1998), h. 63.
- Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 272-273.
- Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 98
- Oss M. Awas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal.131-132
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (PT. Raja GrafindoPersada, 2008, Ed. 1), h. 14.
- Ritanggo dkk, *Pelajaran Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga 2000).hal.10
- Sudarwan Denim, *Kinerja Staf dan Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.164
- Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,1999), h. 26-27
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet Ke-1 Januari 2011, Cet Ke-II Juni 2013),hal.25
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 301

Totok Madikanto dan Poerwoko Soebinto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 173-174

Jurnal

Aan Prabowo dan Heriyanto, “*Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh*

Endah, Kiki, Universitas Galuh, and Potensi Lokal, ‘PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI POTENSI’, 6, 135–43

Kusrini, Novira, and Rini Sulistiawati, ‘PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN’, 2.2, 139–50

Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang,”. Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 2, No 2

(2013), Hlm 4. Diakses pada tanggal 24 November 2019 Pukul 07.18 WIB.

Peternakan, Studi, Fakultas Pertanian, and Universitas Djuanda Bogor, ‘PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL INCREASING COMMUNITY ECONOMY THROUGH THE UTILIZATION OF LOCAL RESOURCES’, 4, 19–30

Sugeng Haryanto, “Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucang anak Kecamatan Tugu Trenggalek”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9 No. 2, (Malang, Desember 2008), h. 218.

Suhariyanto, Joko, Andri Zainal, and Kustoro Budiarta, ‘SEKTOR INDUSTRI KREATIF DI KECAMATAN BANDA SAKTI KOTA LHKSEUMAWE : STUDI KUALITATIF ATAS PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT . PERTAMINA (PERSERO) MARKETING OPERATION REGION (MOR) I – TERMINAL BAHAN BAKAR MINYAK (TBBM) LHKSEUMAWE’, 24.3, 792–97

Wahyuni, Tri, Azizah Irjayanti, Sekarsih Dyah Hapsari, and Ariko Efendi, 'Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi Dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal', 3.1, 111–16

Wisdom, Local, O F Community, Empowerment In, T H E Management, Development Of, and Fishery Resources, 'DAN PEMBANGUNAN SUMBERDAYA PERIKANAN YANG BERKELANJUTAN (Studi Kabupaten Situbondo) LOCAL WISDOM OF COMMUNITY EMPOWERMENT IN THE MANAGEMENT AND SUSTAINABLE', 8.1, 24–31

Penelitian

Hasil Pra Survei Peneliti Pada Tanggal 08 september 2020

Website

Ahmad zainuddin, <http://pengertiankompli.blogspot.co.id/2016/02/pengertianpemberdayaan-ekonomi.html>

Ariyanto Eka Rosyidi "Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif Di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember"(On-Line)

<https://Repository.Unej.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/90164/Ariyanto%20Eka%20Rosyidi-130210201035>, diakses pada tanggal 17 Desember 2020

Christina E, M. Hermayani P, Israr A, , *Masyarakat dan Konservasi: 50 Kisah yang menginspirasi dari WWF untuk Indonesia*, (WWF-Indonesia, 2012), h. 76.

Definisi-Pengertian.com adalah berbagai referensi. "*Definisi Pengertian Pemanfaatan*", artikel diakses pada tanggal 21 Desember 2019, Pukul 06.57 WIB dari <http://www.definispengertian.com/2015/07definisi-pengertian-pemanfaatan.html>

Dimas Riyanto, "*Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa Pjkr*". *Skripsi*.

(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017),Hlm.9-10.

Diakses pada tanggal 24 November 2019 Pukul 07.00 WIB, dari <http://eprints.uny.ac.id/53213/1/T>

UGAS%20AKHIRSKRIPSI.pdf.

Firdaus “Membangun Perekonomian Indonesia Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Berorientasi Dunia”(On Line), tersedia di: <http://writtingcontest.bisnis.com/artikel/read/20150904/469132/html> (8 April) diakses pada Tanggal 16 Desember 2020

Habib hanafi, dkk., “*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website*

UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM”, Artikel diakses pada tanggal 25 Oktober

2019 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

<http://repository.upi.edu/17046/5/S> KTP 1001835 Chapter3.:pdf diunduh pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 20:00

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/2982>

<https://id.scribd.com/doc/92844558/Pengertian-Potensi> diakses tgl 25 maret 2017

www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-lokal/ diakses tgl 20 maret 2017

Prof. Dr. Kusnaka Adimihardja, M.A. dan Ir. Harry Hikmat, M.Si, *op. cit*, h.13.

Rinie Handayani, “Jurnal Perempuan dan Kemiskinan” (online) tersedia di: <http://stbalia.ac.id/modules.php?op=modload&name=News&file=article&sid=30> (17 Desember 2020)

Sumarni “Upaya Kelompok Wanita Tani (Kwt) Melati Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Kehutanan Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun” <http://repository.radenintan.ac.id/3849/1/SKRIPSI%20SUMA> RNI.pdf. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020



LAMPIRAN





Sayur hasil rumah bibit, jenis sayur Pakcoy



















**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 23 TAHUN 2020

TENTANG

**PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2020/2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2020/2021 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2020/2021.
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 539.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tanggal 10 November 2020

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2020/2021

- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 17 November 2020

Dekan,



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.
NIP. 196104091990031002

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 23 TAHUN 2020
 Tanggal : 17 November 2020
 Tentang : **Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2020/2021**

NO	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	GOL
1	Shinta Nurlya (1741020109)	PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA TRIMULYO KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA P2 : Dr. Faizal, M.Ag	IV/d IV/c
2	Halim Silawa (1641020141)	STRATEGI KOMUNITAS PETANI IKAN UPP SINAR JAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU	P1 : Dr. M. Mawardi J. M. Si P2 : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	IV/b III/d
3	Sandi Nur Hidayat (1441020150)	UPAYA KELOMPOK TERNAK BUMI ASIH SELAJHTERA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA WAWASAN KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	P1 : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si P2 : Dr. Faizal, M.Ag	IV/e IV/c
4	Vivi Riskiana (1741020119)	UPAYA KELOMPOK TANI CENTRA JAYA TANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN (UPJA) DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN WAY PANJI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	P1 : Dr. M. Mawardi J. M. Si P2 : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/b III/d
5	Gesti Alifia (1741020052)	OPTIMALISASI PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI PEKON WONODADI KECAMATAN GADINGREJO PRINGSEWU	P1 : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd P2 : M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si	IV/b III/d
6	Fauzul Mahiroh (1741020050)	FUNGSI RUMAH KREASI DALAM PEMBERDAYAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA PLANGKAWATI KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR	P1 : Dr. M. Mawardi J. M. Si P2 : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	IV/b III/d
7	Nadia Nurhabsyah (1741020093)	PENGLOLAAN KESEHATAN LINGKUNGAN MASYARAKAT MELALUI PEMBANGUNAN INSTALASI PEMBUANGAN AIR LIMBAH (IPAL) KOMUNAL DI DUSUN PASIR ERIH DESA TAMAN SARI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN	P1 : Dr. Jasmadi, M.Ag P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/b III/d
8	Tessi Andika (1641020054)	UPAYA KARANG TARUNA MERAH PUTIH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI DESA TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	P1 : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd P2 : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	IV/b III/d
9	Muhamad Rifai Hasbullah (1641020103)	PEMANFAATAN POTENSI LOKAL DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI OLEH KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MELATI DI PEKON SINAR MANCAK KECAMATAN PULAU PANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS	P1 : Dr. Faizal, M.Ag P2 : Hj. Mardiyah, S.Pd. M.Pd	IV/c III/d

10	Habibatul Ummah (1741020053)	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS HUTAN KEMASYARAKATAN DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA KARANG JAYA KECAMATAN MERBAU MATARAM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	P1 : Dr. Jasmadi, M.Ag P2 : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si	IV/b III/d
11	Wulandari (1741020009)	PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI INDUSTRI HAND MADE DI DESA BANDUNG BARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA P2 : Hj. Mardiyah, S.Pd. M.Pd	IV/d III/d
12	Hana Dela Resti (1741020002)	UPAYA KADER PUSKESMAS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PEMELIHARAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI PEKON GADINGREJO UTARA KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA P2 : H. Zamharini, S.Ag., M.Sos.I	IV/d III/d
13	Vina Mayasari (1741020117)	UPAYA DINAS PETERNAKAN MELALUI BETERNAK KAMBING DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI PEKON SUKOHARJO 1 KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU	P1 : Dr. Jasmadi, M.Ag P2 : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/b III/d
14	Devi Aulia Hidayati (1741020037)	UPAYA PONDOK PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN KEWIRUSAHAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN MANAHJUSSADAT KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN	P1 : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd P2 : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si	IV/b III/d
15	Cintani Lestari (1741020032)	PERAN KADER KESEHATAN DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN KELUARGA DI KELURAHAN SUKARAME BARU KECAMATAN SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG	P1 : Dr. Faizal, M.Ag P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/c III/d
16	Rida Sulistiani (1741020101)	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA PADA WILAYAH RAWAN BENCANA DI DESA KUNJIR KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	P1 : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/b III/d
17	Laourna Egy Riska Olivia (1741020071)	PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MELALUI HOME INDUSTRY DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA P2 : M. Apun Syaripudin, S. Ag., M.Si	IV/d III/d
18	Niki Abdul Muas (1741020097)	PERAN PENDAMPING DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PEKON PULAU PANGGUNG DAN PEKON GUNUNG MERAKSA KECAMATAN PULAU PANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS	P1 : Dr. Jasmadi, M.Ag P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/b III/d

Dekan,



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721) 703289

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Muhamad Rifai Hasbullah
Npm : 1641020103
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Pembimbing I : Dr. Faizal, S.Ag,M.Ag
Pembimbing II : Hj.Mardiyah,S.Pd, M.Pd
Judul Skripsi :Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton
Kota Bandar Lampung

No.	Tanggal Konsultasi	Hal Konsultasi	Paraf PA I	Paraf PA II
1	5 November 2020	Pengajuan Judul		
2	10 November 2020	Sidang Judul		
3	03 Juni 2021	Konsultasi BAB I-II		
4	6 Juli 2021	Perbaikan BAB I-II		
5	13 Juli 2021	Acc Seminar Proposal		
6	22 Juli 2022	Konsultasi BAB I-II		
7	25 Juli 2022	Perbaikan BAB I-II		
8	4 Agustus 2022	Konsultasi BAB III		
9	12 Agustus 2022	Perbaikan BAB III		
10	6 September 2022	Perbaikan BAB III-IV-V		
11	16 September 2022	Acc Monoqosyah		

Bandar Lampung, September 2022
Ketua Jurusan

Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP.196508171994031005



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5440/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I

NIP : 197308291998031003

Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) 10 MELATI JAYA DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MAYARAKAT DI KELURAHAN SUKAMENANTI BARU KECAMATAN
KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG**

karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Muhamad Rifai Hasbullah	1641020103	FDIK/PMI

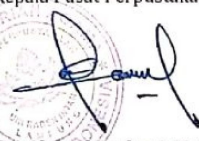
Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 22%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 September 2022

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Peran Kelompok Wanita Tani
(KWT) 10 Melati Jaya Dalam
Pemberdayaan Ekonomi
Masyarakat di Kelurahan
Sukamenanti Baru Kecamatan
Kedaton Kota Bandar Lampung
by Muhammad Rifai Hasbullah

Submission date: 26-Sep-2022 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1909071386

File name: \FAI_HASBULLAH_NPM_1641020103_PENGEMBANGAN_MASYARAKAT_ISLAM.docx (89.53K)

Word count: 8280

Character count: 54200

Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	2%
3	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1%
4	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1%
5	Agung Mandiro Cahyono. "Metode Menabung Perspektif Zaman Nabi Yusuf As.", Journal of Sharia Economics, 2019 Publication	1%
6	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	1%
7	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	

		1 %
8	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana Student Paper	1 %
10	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
16	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
18	Submitted to iGroup Student Paper	

		<1 %
19	Dian Kagungan. "Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Berbasis Media Branding Strategy (Membangun Kerjasama Kelembagaan dan Peranserta Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sungai Langka sebagai Desa Wisata)", Jurnal Sumbangsih, 2020 Publication	<1 %
20	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Al Azhar Indonesia Student Paper	<1 %
25	Habibah Habibah. "Penerapan Strategi Multiple Intelligences pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Sungailiat)", Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, 2019 Publication	<1 %

26	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
27	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
28	Eni Karsiningsih, Henny Helmi, Muhammad Soleh Rafsanjani. "INCOME ANALYSIS AND MARKETING CHANNEL OF ARUK RICE", Journal of Integrated Agribusiness, 2021 Publication	<1 %
29	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
32	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
34	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %

35 Ferry Duwi Kurniawan, Luluk Fauziah. <1 %
"PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DALAM
PENANGGULANGAN KEMISKINAN", JKMP
(Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik),
2014
Publication

36 Submitted to Universitas Nasional <1 %
Student Paper

37 Ernia . Sondakh, Rine . Kaunang, Paulus
Adrian Pangemanan. "FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG
BERAS DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI
HARGA DI KOTA MANADO", AGRI-
SOSIOEKONOMI, 2016
Publication

38 Pitria Gusliati. "Bentuk Kegiatan Pembelajaran
Seni Rupa di Taman Kanak-kanak Mutiara
Ananda Padang", Jurnal Pelita PAUD, 2019
Publication

39 Submitted to Universitas Islam Negeri Raden <1 %
Fatah
Student Paper

40 Almunandar Almunandar, Zedi Muttaqin. <1 %
"KERJASAMA BPD DENGAN PEMERINTAH
DESA DALAM PEMBANGUNAN DAN
PENGELOLAAN DANA DESA", CIVICUS :

Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

41 Amriana Amriana, Albrecht Yordanus Erwin Dodu, Pebri Ramadhan Mas. "Pendeteksian Kerusakan Printer menggunakan Metode Forward Chaining", ILKOM Jurnal Ilmiah, 2020 $<1\%$

Publication

42 Diah Syifaul A'yuni. "PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI, LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA, DAN SIKAP BERKONSUMSI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI YANG BERKARAKTER", Al-'` Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam, 2017 $<1\%$

Publication

43 Sasmita Nurfaradisa. "Transaksi Jual Beli Produk Kesehatan dalam Layanan Rumah Sakit Perspektif Hukum Ekonomi Syariah", Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, 2021 $<1\%$

Publication

44 Moralely Hendrayani. "Partisipasi Masyarakat dalam Program Klaster Berdaya di PKPU Pekanbaru", Islamic Management and Empowerment Journal, 2019 $<1\%$

Publication

45 Mutiara Shinta, Siti Quratul Ain. "Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di $<1\%$

Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

46

Anis Pusitaningtyas. "PENGARUH
KOMUNIKASI ORANG TUA DAN GURU
TERHADAP KREATIVITAS SISWA", Proceedings
of the ICECRS, 2017

Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On